



## **KATA PENGANTAR**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas mengelola barang milik/kekayaan Negara serta menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Sebagai salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banda Aceh berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB). Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 65/PMK.06/2017, PMK Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat, PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, dan PMK Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Informasi yang disajikan di dalam Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2024 KPKNL Banda Aceh ini telah disusun sesuai dengan aturan yang berlaku. Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 Satuan Kerja KPKNL Banda Aceh merupakan wujud dari upaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Semoga laporan BMN ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, serta bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, khususnya terkait dengan pengelolaan BMN.

Banda Aceh, 20 Januari 2025  
Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan  
Negara dan Lelang Banda Aceh



Ditandatangani secara elektronik  
Istina Setya Lestari





**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDA ACEH  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024**

**I. PENDAHULUAN**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;





- m. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- s. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- u. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- v. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

## **2. Entitas Pelaporan**

KPKNL Banda Aceh merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. KPKNL Banda Aceh dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

## **3. Periode Laporan**

Periode pelaporan CaLBMN ini adalah periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.





## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

1. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Semester I Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain: Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi
3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Semester I Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang





Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp5.895.321.224,00 (lima miliar delapan ratus Sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh satu ribu dua ratus dua puluh empat rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar sebesar Rp5.839.003.996,00 (lima miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh Sembilan rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2024 yaitu bertambah sebesar Rp3.978.312.102,00 (tiga miliar Sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus dua belas ribu serratus dua rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp3.921.994.854,00 (tiga miliar Sembilan ratus dua puluh satu juta Sembilan ratus Sembilan puluh empat ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan termasuk didalamnya penghapusan, penyusutan BMN dan koreksi nilai dari Tim Penilaian Kembali.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;





3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN); dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

a. Saldo Awal Tahun 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh adalah sebesar Rp5.839.003.996,00 (lima miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan di Neraca) sebesar Rp 5.836.760.380,00 (lima miliar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus enam puluh ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 2.243.616,00 (dua juta dua ratus empat puluh tiga ribu enam ratus enam belas rupiah).

b. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1) Persediaan

Saldo Persediaan pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.085.156,00 (dua juta delapan puluh lima ribu seratus lima puluh enam rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp474.192,00 (empat ratus tujuh puluh empat ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan bertambah sebesar Rp178.771.835,00 (seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu





*CaLBMN KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDA ACEH*  
*Tahunan Tahun Anggaran 2024*

delapan ratus tiga puluh lima rupiah) dan berkurang sebesar Rp 177.160.871,00 (seratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh ribu delapan ratus tujuh puluh satu rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| KODE   | URAIAN                   | NILAI<br>S/D 01-JAN-2024 | MUTASI      |             | NILAI<br>S/D 31-DEC-2024 |
|--------|--------------------------|--------------------------|-------------|-------------|--------------------------|
|        |                          |                          | TAMBAH      | KURANG      |                          |
| 117111 | Barang Konsumsi          | 474.192                  | 161.685.235 | 160.074.271 | 2.085.156                |
| 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 0                        | 15.406.600  | 15.406.600  | 0                        |
| 117199 | Persediaan Lainnya       | 0                        | 1.680.000   | 1.680.000   | 0                        |
|        | <b>Jumlah</b>            | 474.192                  | 178.771.835 | 177.160.871 | 2.085.156                |

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00, yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah).

2) Tanah

Saldo Tanah pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 550 m<sup>2</sup>/Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah). Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Rincian mutasi tanah per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

a) **Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2.01.01.04.001)**

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 0 m<sup>2</sup>/ Rp0,00 (nol rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah). Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan Nota Dinas Menteri Keuangan nomor: ND-320/MK.1/SJ.7/2024 tanggal 5 Agustus 2024 hal Persetujuan Pengalihan Fungsi Barang Milik Negara pada DJKN c.q. KPKNL Banda Aceh, bahwa beralih fungsi menjadi Tanah Rumah Negara Golongan II.

b) **Tanah Rumah Negara Golongan II (2.01.01.01.002)**

Saldo BMN berupa Tanah Rumah Negara Golongan II pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 550 m<sup>2</sup>/ Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp921.203.000,00 (sembilan ratus dua puluh satu juta dua ratus tiga ribu rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).





Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan juga tidak ada.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|------------------------------|----------------|
| Baik           | 550                          | 921.203.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -              |
| Rusak Berat    | -                            | -              |

Tanah Rumah Negara Golongan II yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

### 3) Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 345 unit/ 2.903.079.244,00 (dua miliar Sembilan ratus tiga juta tujuh puluh Sembilan ribu dua ratus empat puluh empat rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 344 unit/Rp2.846.761.996,00 (dua miliar delapan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah) dengan mutasi tambah sebesar 39 unit/Rp536.960.550,00 (lima ratus tiga puluh enam juta Sembilan ratus enam puluh ribu lima ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar 38 unit/Rp 480.643.302,00 (empat ratus delapan puluh juta enam ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus dua rupiah). Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **a) Stationary Generating Set (3.01.03.04.003)**

Saldo *Stationary Generating Set* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 unit/Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit/Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Stationary Generating Set* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 90.900.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Stationary Generating Set* tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

**b) Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3.02.01.02.003)**

Saldo *Mini Bus* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 3 unit /Rp779.780.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 unit /Rp827.030.000,00 (delapan ratus dua puluh tujuh juta tiga puluh ribu rupiah), dengan mutasi tambah 1 unit/Rp307.000.000,00 (tiga ratus tujuh juta rupiah) dan mutasi kurang 2 unit/354.250.000,00 (tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Dari jumlah *Mini Bus* (Penumpang 14 Orang Kebawah) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik           | 2                           | 544.330.000,00 |
| Rusak Ringan   | 1                           | 235.540.000,00 |
| Rusak Berat    | 0                           | ,00            |

Sub-sub kelompok *Mini Bus* (Penumpang 14 Orang Kebawah) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**c) Sepeda Motor (3.02.01.04.001)**

Saldo Sepeda Motor pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 8 unit/Rp132.611.570,00 (seratus tiga puluh dua juta enam ratus sebelas ribu lima ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 unit/Rp132.611.570,00 (seratus tiga puluh dua juta enam ratus sebelas ribu lima ratus tujuh puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah Sepeda Motor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik           | 7                           | 111.384.570,00 |
| Rusak Ringan   | 1                           | 21.227.000,00  |
| Rusak Berat    | -                           | -              |

Sub-sub kelompok Sepeda Motor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**d) *Wheel Meter* (3.03.03.01.131)**

Saldo *Wheel Meter* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 unit/Rp1.544.718,00 (satu juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit/Rp1.544.718,00 (satu juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Wheel Meter* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 1,544.718,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Wheel Meter* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**e) *Distance Meter* (3.03.03.01.141)**

Saldo *Distance Meter* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 unit/Rp4.131.918,00 (empat juta seratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus delapan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 2 unit/Rp4.131.918,00 (empat juta seratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus delapan belas rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah *Distance Meter* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 4.131.918,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Distance Meter* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**f) Mesin *Fotocopy Electronic* (3.05.01.03.009)**

Saldo Mesin *Fotocopy Electronic* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 0 (nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 unit/Rp40.500.000,00 (empat puluh juta lima ratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin *Fotocopy Electronic* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 40.500.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Mesin *Fotocopy Electronic* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**g) Lemari Besi/Metal (3.05.01.04.001)**

Saldo Lemari Besi/Metal pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 21 buah/Rp55.418.550,00 (lima puluh lima juta empat ratus delapan belas ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 21 buah/Rp55.418.550,00 (lima puluh lima juta empat ratus delapan belas ribu lima ratus lima puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 21                          | 55.418.550,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Lemari Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### h) Lemari Kayu (3.05.01.04.002)

Saldo Lemari Kayu pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 7 buah/Rp96.867.800,00 (Sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 7 buah/Rp96.867.800,00 (Sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 7                           | 96.867.800,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Lemari Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### i) Rak Besi (3.05.01.04.003)

Saldo Rak Besi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 15 buah/Rp19.485.000,00 (sembilan belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo





awal 15 buah/Rp19.485.000,00 (sembilan belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Rak Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 15                          | 19.485.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Rak Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**j) *Filing Cabinet* Besi (3.05.01.04.005)**

Saldo *Filing Cabinet* Besi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 16 buah/Rp85.531.550,00 (delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 16 buah/Rp85.531.550,00 (delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Filing Cabinet* Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 16                          | 85.531.550,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Filing Cabinet* Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**k) *Brandkas* (3.05.01.04.007)**

Saldo *Brandkas* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp13.878.000,00 (tiga belas juta





delapan ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah *Filing Cabinet* Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 13.878.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Filing Cabinet* Besi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**l) Locker (3.05.01.04.015)**

Saldo *Locker* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 7 buah/Rp22.015.200,00 (dua puluh dua juta lima belas ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 7 buah/Rp22.015.200,00 (dua puluh dua juta lima belas ribu dua ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Locker* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 7                           | 22.015.200,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Locker* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**m) Roll Opek (3.05.01.04.016)**

Saldo *Roll Opek* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp611.000,00 (enam ratus sebelas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp611.000,00 (enam ratus sebelas ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah *Roll Opek* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | -                           | -             |
| Rusak Ringan   | 1                           | 611.000,00    |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Roll Opek* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah)

#### n) Papan Visual/Papan Nama (3.05.01.05.008)

Saldo Papan Visual/Papan Nama pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp3.372.000,00 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp3.372.000,00 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Papan Visual/Papan Nama di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 3.372.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Papan Visual/Papan Nama yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### o) Alat Penghancur Kertas (3.05.01.05.015)

Saldo Alat Penghancur Kertas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 3 buah/Rp7.288.200,00 (tujuh juta dua ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp4.158.000,00 (empat juta seratus lima puluh delapan ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1





buah/Rp3.130.200,00 (tiga juta seratus tiga puluh ribu dua ratus rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 6.038.200     |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | 1                           | 1.250.000     |

Sub-sub kelompok Alat Penghancur Kertas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**p) Mesin Absensi (3.05.01.05.017)**

Saldo Mesin Absensi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp10.621.900,00 (sepuluh juta enam ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp10.621.900,00 (sepuluh juta enam ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Absensi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 10.621.900,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Mesin Absensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**q) LCD Projector/Infocus (3.05.01.05.048)**

Saldo LCD Projector/Infocus pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp24.895.000,00 (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut





terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp24.895.000,00 (dua puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *LCD Projector/Infocus* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 24.895.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *LCD Projector/Infocus* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**r) Mesin Antrian (3.05.01.05.080)**

Saldo Mesin Antrian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp3.550.000,00 (tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp3.550.000,00 (tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Antrian di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 3.550.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Mesin Antrian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**s) Meja Kerja Kayu (3.05.02.01.002)**

Saldo Meja Kerja Kayu pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 5 buah/Rp16.900.000,00 (enam belas juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5





buah/Rp16.900.000,00 (enam belas juta sembilan ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Kerja Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 5                           | 16.900.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Meja Kerja Kayu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**t) Kursi Besi/Metal (3.05.02.01.003)**

Saldo Kursi Besi/Metal pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 83 buah/Rp130.481.000,00 (seratus tiga puluh ribu empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 83 buah/Rp130.481.000,00 (seratus tiga puluh ribu empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Kursi Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 53                          | 98.231.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | 30                          | 32.250.000,00 |

Sub-sub kelompok Kursi Besi/Metal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**u) Meja Rapat (3.05.02.01.008)**

Saldo Meja Rapat pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp15.000.000,00 (lima belas juta





rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Rapat di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 15.000.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Meja Rapat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**v) Meja Resepsionis (3.05.02.01.014)**

Saldo *Workstation* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp12.477.600,00 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 buah/Rp12.477.600,00 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Workstation* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 12.477.600,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Workstation* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**w) Workstation (3.05.02.01.028)**

Saldo *Workstation* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp203.300.000,00 (dua ratus tiga juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1





buah/Rp203.300.000,00 (dua ratus tiga juta tiga ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Workstation* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik           | 1                           | 203.300.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -              |
| Rusak Berat    | -                           | -              |

Sub-sub kelompok *Workstation* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**x) Lemari Es (3.05.02.04.001)**

Saldo Lemari Es pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp4.299.000,00 (empat juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Es di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 4.299.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Workstation* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**y) A.C. Split (3.05.02.04.004)**

Saldo A.C. *Split* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 31 buah/Rp181.921.400,00 (seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh satu ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 26 buah/Rp153.233.900,00 (seratus lima puluh tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus rupiah), dengan mutasi





tambah sebesar 5 buah/Rp28.687.500,00 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah A.C. *Split* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|------------------------------|----------------|
| Baik           | 31                           | 181.921.400,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -              |
| Rusak Berat    | -                            | -              |

Sub-sub kelompok A.C. *Split* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**z) Televisi (3.05.02.06.002)**

Saldo Televisi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 5 buah/Rp86.355.500,00 (delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 buah/Rp86.355.500,00 (delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Televisi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 4                            | 60.155.500,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | 1                            | 26.200.000,00 |

Sub-sub kelompok Televisi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**aa) Sound System (3.05.02.06.008)**

Saldo *Sound System* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp59.600.750,00 (lima puluh sembilan juta enam ratus ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp25.700.000,00 (dua puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 buah/Rp33.900.750,00 (tiga puluh





tiga juta sembilan ratus ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Sound System* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 59.600.750,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Sound System* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**bb) Kabel (3.05.02.06.008)**

Saldo Kabel pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp378.000,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), tanpa mutasi tambah sebesar dan mutasi kurang.

Dari jumlah Kabel di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 378.000,00    |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Kabel yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**cc) Bracket Standing Peralatan (3.05.02.06.080)**

Saldo *Bracket Standing* Peralatan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp2.800.000,00 (dua juta delapan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah *Bracket Standing* Peralatan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 2.800.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Bracket Standing* Peralatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**dd) Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*) (3.05.02.06.999)**

Saldo Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 65 *dummy*/Rp63.906.700,00 (enam puluh tiga juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 65 *dummy*/Rp63.906.700,00 (enam puluh tiga juta sembilan ratus enam ribu tujuh ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 65                          | 63.906.700,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Alat Rumah Tangga Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**ee) *Microphone/Wireless MIC***

Saldo *Microphone/Wireless MIC* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 unit/Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo 0 buah/Rp0,00 (nol





rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 unit/Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Microphone/Wireless MIC* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 1                            | 1.500.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *Uninterruptible Power Supply (UPS)* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**ff) Uninterruptible Power Supply (UPS) (3.06.01.01.048)**

Saldo *Uninterruptible Power Supply (UPS)* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 4 unit/Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Uninterruptible Power Supply (UPS)* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 4                            | 20.000.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *Uninterruptible Power Supply (UPS)* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**gg) Digital LED Running Text (3.06.01.01.091)**





Saldo *Digital LED Running Text* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Digital LED Running Text* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 11.000.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Digital LED Running Text* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

hh) **Camera Digital (3.06.01.02.128)**

Saldo *Camera Digital* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp34.886.400,00 (tiga puluh empat juta delapan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp5.808.400,00 (lima juta delapan ratus delapan ribu empat ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 buah/Rp29.078.000,00 (dua puluh sembilan juta tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Camera Digital* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 34.886.400,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |





Sub-sub kelompok *Camera Digital* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

ii) **LCD Monitor (3.06.01.02.135)**

Saldo *LCD Monitor* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buah/Rp0,00 (nol), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *LCD Monitor* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 1                            | 7.000.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *LCD Monitor* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

jj) **Gimbal Tripod (3.06.01.02.135)**

Saldo *Gimbal Tripod* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 0 buah/Rp0,00 (nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 buah/Rp2.231.000,00 (dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *Gimbal Tripod* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 1                            | 2.231.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *Gimbal Tripod* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





**kk) Facsimile (3.06.02.01.010)**

Saldo *Facsimile* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp1.450,000 (satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp1.450,000 (satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Facsimile* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 1.450.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Facsimile* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**ll) Kursi Zeis (3.07.01.04.108)**

Saldo *Kursi Zeis* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 22 buah/Rp38.038.000,00 (tiga puluh delapan juta tiga puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 22 buah/Rp38.038.000,00 (tiga puluh delapan juta tiga puluh delapan ribu rupiah) dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Kursi Zeis* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 22                          | 38.038.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Kursi Zeis* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).





**mm) P.C. Unit (3.10.01.02.001)**

Saldo *P.C. Unit* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp35.914.000,00 (tiga puluh lima juta sembilan ratus empat belas ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah/Rp35.914.000,00 (tiga puluh lima juta sembilan ratus empat belas ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *P.C. Unit* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga, maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | -                            | -             |
| Rusak Ringan   | 2                            | 35.921.200,00 |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *P.C. Unit* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**nn) Lap Top (3.10.01.02.002)**

Saldo *Lap Top* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 34 buah/Rp440.639.296,00 (empat ratus empat puluh juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 31 buah/Rp422.789.296,00 (empat ratus dua puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 3 unit/Rp17.850.000,00 (tujuh belas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *Lap Top* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|------------------------------|----------------|
| Baik           | 34                           | 440.639.296,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -              |
| Rusak Berat    | -                            | -              |





Sub-sub kelompok *Lap Top* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

oo) **Tablet P.C. (3.10.01.02.009)**

Saldo *Tablet P.C.* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp10.795.000,00 (sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 buah/Rp10.795.000,00 (sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *Tablet P.C.* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 1                            | 10.795.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

pp) **Scanner (Peralatan Mini Komputer) (3.10.02.02.010)**

Saldo *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp4.900.000,00 (empat juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 buah/Rp4.900.000,00 (empat juta sembilan ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 1                            | 4.900.000,00  |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |





Sub-sub kelompok *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**qq) *Printer* (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.003)**

Saldo *Printer* (Peralatan Personal Komputer) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 3 buah/Rp15.900.000,00 (lima belas juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 3 buah/Rp15.900.000,00 (lima belas juta sembilan ratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah *Printer* (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|------------------------------|---------------|
| Baik           | 3                            | 15.900.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                            | -             |
| Rusak Berat    | -                            | -             |

Sub-sub kelompok *Printer* (Peralatan Personal Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**rr) *Scanner* (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.004)**

Saldo *Scanner* (Peralatan Personal Komputer) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp31.539.552,00 (tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 2 buah/Rp31.539.552,00 (tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh dua rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:





| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 15.769.776,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | 1                           | 15.769.776,00 |

Sub-sub kelompok *Scanner* (Peralatan Mini Komputer) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**ss) CAT 6 Cable (3.10.02.04.020)**

Saldo *CAT 6 Cable* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp2.612.061,00 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah/Rp2.612.061,00 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah), dengan mutasi tambah 1 buah/Rp2.612.061,00 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah *CAT 6 Cable* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 2.612.061,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Router* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**tt) Wireless Access Point (3.10.02.04.023)**

Saldo *Wireless Access Point* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 3 buah/Rp41.379.300,00 (empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah/Rp41.379.300,00 (empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan tiga ratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.





Dari jumlah *Wireless Access Point* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 3                           | 41.379.300,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Wireless Access Point* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**uu) Switch (3.10.02.04.024)**

Saldo *Switch* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 2 buah/Rp94.332.465,00 (sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus enam puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/Rp94.332.465,00 (sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh dua ribu empat ratus enam puluh lima rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Switch* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 2                           | 94.332.465,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Switch* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

**vv) Peralatan Jaringan Lainnya (3.10.02.04.999)**

Saldo Peralatan Jaringan Lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 6 buah/Rp1.865.616,00 (satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah/Rp1.865.616,00 (satu juta delapan ratus





enam puluh lima ribu enam ratus enam belas rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Jaringan Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 6                           | 1.865.616,00  |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok Peralatan Jaringan Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

#### **ww) Closed Circuit Television (CCTV)**

Saldo *Closed Circuit Television (CCTV)* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 buah/Rp31.533.750,00 (tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp0,00 (nol rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah *Closed Circuit Television (CCTV)* di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 1                           | 31.533.750,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -             |
| Rusak Berat    | -                           | -             |

Sub-sub kelompok *Closed Circuit Television (CCTV)* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

### **1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin**





Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran serta koreksi penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin adalah sebesar Rp2.607.171.253,00 (dua miliar enam ratus tujuh juta seratus tujuh puluh satu ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian Jenis Transaksi                   | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel (Rp) |
|--|--------------------|----------------------|
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | Rp2.307.279.886,00 | 617.604,00           |

4) Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

**a) Rumah Negara Golongan II Tipe A (4.01.02.02.001)**

Saldo BMN berupa Rumah Negara Golongan II Tipe A pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 0 m<sup>2</sup>/ Rp0,00 (nol rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah). Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan Nota Dinas Menteri Keuangan nomor: ND-320/MK.1/SJ.7/2024 tanggal 5 Agustus 2024 hal Persetujuan Pengalihan Fungsi Barang Milik Negara pada DJKN c.q. KPKNL Banda Aceh, bahwa beralih fungsi menjadi Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama

**b) Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama (4.01.02.02.016)**

Saldo Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 1 unit/ Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu





rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit/Rp2.071.039.000,00 (dua miliar tujuh puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Rumah Negara Golongan II Tipe A di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp)    |
|----------------|-----------------------------|------------------|
| Baik           | 1                           | 2.071.039.000,00 |
| Rusak Ringan   | -                           | -                |
| Rusak Berat    | -                           | -                |

Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

1) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah mengalami penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan adalah sebesar Rp322.161.618,00 (tiga ratus dua puluh dua juta seratus enam puluh satu ribu enam ratus delapan belas rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

| Uraian Jenis Transaksi                   | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel |
|--|----------------|-----------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 322.161.618,00 | -               |

5) Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 2 unit/Rp354.250.000,00 (tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.





- 1) Rincian Mutasi Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

**a) Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3.02.01.02.003)**

Saldo Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 sebesar 3 unit/Rp779.780.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh Sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 unit dengan nilai sebesar Rp827.030.000,00 (delapan ratus dua puluh tujuh juta tiga puluh ribu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar 1 unit/Rp307.000.000,00 (tiga ratus tujuh juta rupiah) dan mutasi kurang sebesar 2 unit/Rp354.250.000,00 (tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) akibat terdapat penghapusan dikarenakan rusak berat.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(sesuai dengan | Nilai<br>(Rp)  |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik           | 2                           | 544.330.000,00 |
| Rusak Ringan   | 1                           | 235.540.000,00 |
| Rusak Berat    | 0                           | ,00            |

- 2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh untuk periode pelaporan Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran dengan nilai akumulasi penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan adalah sebesar Rp354.250.000,00 (tiga ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

| Uraian Jenis Transaksi                               | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|--|------------------------|-------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan | 354.250.000,00         | -                       |

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### a. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel)





selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

| No | Periode Laporan | NILAI BMN     | Perkembangan  |        |
|----|-----------------|---------------|---------------|--------|
|    |                 |               | Rupiah        | Persen |
| 1  | TA 2020         | 7.093.289.876 | 24.108.595    | 100,34 |
| 2  | TA 2021         | 6.379.667.171 | (713.622.705) | 89,94  |
| 3  | TA 2022         | 6.018.216.302 | (361.450.869) | 94,34  |
| 4  | TA 2023         | 5.839.003.996 | (179.212.306) | 97,02  |
| 5  | TA 2024         | 6.344.430.796 | 505.426.800   | 103,07 |

## b. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No     | Uraian              | Sudah Ditetapkan | Belum Ditetapkan |
|--------|---------------------|------------------|------------------|
|        |                     | Status (Rp)      | Status (Rp)      |
| 1      | Tanah               | 921.203.000      | -                |
| 2      | Peralatan dan Mesin | 2.846.761.996    | -                |
| 3      | Gedung & Bangunan   | 2.071.039.000    | -                |
| 4      | Jalan, Irigasi dan  | -                | -                |
| 5      | Aset tetap lainnya  | -                | -                |
| 6      | Aset Lain-Lain      | -                | -                |
| Jumlah |                     | 5.839.003.996,00 | ,00              |

### b. Pengelolaan BMN

| No | Uraian  | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindahtang | Penghapusan | Jumlah |
|----|---|------------|-------------|--------------|-------------|--------|
| 1  | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *) | -          | -           | -            | -           | -      |
| 2  | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang   | -          | -           | -            | -           | -      |
| 3  | Dalam proses Pengelola Barang                           | -          | -           | -            | -           | -      |
| 4  | Selesai di Pengelola Barang                             | -          | -           | -            | -           | -      |
|    | a. Dikembalikan   | -          | -           | -            | -           | -      |
|    | b. Ditolak  | -          | -           | -            | -           | -      |
|    | c. Disetujui  | -          | -           | 1            | -           | 1      |





|   |  |   |   |   |   |   |
|---|--|---|---|---|---|---|
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang | - | - | - | - | - |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang                 | - | - | - | - | - |
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang                         | - | - | - | - | - |
| 8 | Selesai serah terima   | - | - | - | - | - |

**c. Pengelolaan BMN *Idle***

| No | Uraian   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>    | -      |
| 2  | Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola          | -      |
| 3  | Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola | -      |
| 4  | Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna      | -      |
| 5  | Selesai serah terima kepada Pengelola                      | -      |

**c. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

**a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 30 Juni 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca            | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
| 1  | Tanah                       | -               | -          |
| 2  | Peralatan dan Mesin         | -               | -          |
| 3  | Gedung & Bangunan           | -               | -          |
| 4  | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -               | -          |
| 5  | Aset tetap lainnya          | -               | -          |





|       |   |   |
|-------|---|---|
| Total | - | - |
|-------|---|---|

**b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 unit/Rp0,00 (nol rupiah).

BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola

Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No    | Perkiraan Neraca            | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|-------|-----------------------------|-----------------|------------|
| 1     | Tanah                       | -               | -          |
| 2     | Peralatan dan Mesin         | -               | -          |
| 3     | Gedung & Bangunan           | -               | -          |
| 4     | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -               | -          |
| 5     | Aset tetap lainnya          | -               | -          |
| Total |                             | -               | -          |

## VI. INFORMASI TAMBAHAN

**a. BADAN LAYANAN UMUM**

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh tidak memiliki Badan Layanan Umum.

**b. INFORMASI LAINNYA**

Tidak terdapat BMN yang diperoleh dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

**c. REKONSILIASI**

Terhitung sejak Semester II tahun 2018 tidak dilakukan rekonsiliasi dengan KPKNL Banda Aceh.





*CaLBMN KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR ACEH  
Tahunan Tahun Anggaran 2024*

Disamping itu terlampir Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 yang berasal dari proses penginputan data BMN melalui Aplikasi SAKTI dan SIMAN sedangkan proses penginputan data barang persediaan melalui Aplikasi SAKTI.

Banda Aceh, 20 Januari 2025  
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik  
Istina Setya Lestari

